

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran. Selain itu bab ini juga mendeskripsikan ruang lingkup penelitian yang meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metodologi penelitian yang digunakan, serta sistematika penulisan tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

Infrastruktur transportasi mendorong pertumbuhan ekonomi melalui beberapa cara. Pertama, investasi pada infrastruktur itu sendiri meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa. Kedua, perbaikan infrastruktur transportasi mengurangi waktu perjalanan, dan angkutan penumpang dan barang mendapatkan keuntungan langsung dari penghematan waktu dan biaya (Gunasekera dkk., 2008).

Infrastruktur juga bisa disebut sebagai roda penggerak pertumbuhan ekonomi, mulai dari alokasi pembiayaan publik hingga swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Secara ekonomi makro, ketersediaan dari jasa pelayanan infrastruktur mempengaruhi *marginal productivity of private capital*. sedangkan dalam konteks ekonomi mikro, ketersediaan jasa pelayanan infrastruktur berpengaruh terhadap pengurangan biaya produksi (Gie, 2002). Infrastruktur yang lebih baik dapat menjadi daya tarik bagi investasi asing langsung (Hong dkk., 2007).

Jawa Tengah memiliki letak yang sangat strategis karena merupakan penghubung antara Jawa Timur dan Jawa Barat oleh karena itu sarana prasarana transportasi dan kepadatan jalan dapat mempengaruhi peningkatan ekonomi yang ada di Jawa Tengah.

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp.350.161,94 miliar. Perekonomian Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 tumbuh sebesar 5,66 persen dan menduduki urutan kedua setelah Jawa Barat. Pulau Jawa masih menjadi sentral perekonomian nasional, kontribusi pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa sebesar 57,89 persen.

Perkembangan suatu daerah ataupun wilayah tergantung dari perkembangan sarana dan prasarana transportasi atau sebaliknya. Untuk itu, transportasi dan perkembangan wilayah saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Nilai strategis transportasi di sini, terutama nilai ekonomisnya memberi tambahan kesejahteraan hidup bagi masyarakat.

Transportasi menurut Morlok dalam Miro (2012) adalah untuk menggerakkan atau memindahkan orang dan / atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan sistem tertentu untuk tujuan tertentu.

Jalan merupakan salah satu penghubung wilayah satu dengan wilayah lainnya. Jalan sebagai salah satu yang dibutuhkan bagi transportasi darat bagi manusia sekaligus berperan penting dalam perekonomian. Ini dapat diartikan bahwa jalan menjadi sesuatu hal penting dalam memberikan kontribusi cukup besar terhadap kegiatan ekonomi dengan mempengaruhi naik turunnya pertumbuhan ekonomi. Sesuai dengan teori Solow dan Haspari (2011) yang menyatakan bahwa jalan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kegiatan perekonomian masyarakat akan berkembang apabila memiliki prasarana dan sarana transportasi yang baik untuk aksesibilitas. Aksesibilitas dapat membantu proses interaksi antar wilayah sampai ke daerah terpencil, sehingga menciptakan pemerataan pembangunan. Prasarana transportasi mempunyai dua peran utama yaitu sebagai alat untuk membantu mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan dan sebagai prasarana bagi pergerakan manusia atau barang yang timbul akibat adanya kegiatan di daerah perkotaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diketahui bahwa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peringkat kepadatan jalan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah?
2. Bagaimana peringkat indikator makro ekonomi antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah?

3. Bagaimana perbandingan peringkat antar kepadatan jalan dengan indikator ekonomi antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah?

1.3 Tujuan, Sasaran dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas maka tujuan dan sasaran penelitian ini adalah :

1. Membandingkan peringkat kepadatan jalan di Provinsi Jawa Tengah.
2. Membandingkan peringkat indikator makro ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.
3. Membandingkan peringkat antar kepadatan jalan dengan indikator ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang ingin meneliti studi kasus atau isu ini, antara lain:

1. sebagai bahan pertimbangan dan tambahan informasi pemerintah dalam membuat kebijakan serta perencanaan suatu wilayah yang dapat mensejahterakan masyarakat
2. sebagai tambahan pengetahuan bagi mahasiswa tentang teori dan konsep yang berhubungan dengan pemekaran wilayah atau ekonomi baru.
3. sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan bagi masyarakat Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah
4. sebagai bahan masukan bagi pemerintah Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Tengah, dalam upaya menyediakan prasarana transportasi yang ada di Provinsi Jawa Tengah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

1.4 Ruang Lingkup Studi

Pada sub bab ini menjesalagn mengenai ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup ini sebagai batasan untuk peneliti menguraikan pokok-pokok penelitian agar tidak keluar dari pokok pembahasan dan lebih terarah. Ruang lingkup studi

penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi.

1.4.1 Ruang lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah Provinsi Jawa Tengah. Provinsi Jawa Tengah 32.800,69 km² dan Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 29 Kabupaten dan 6 Kota sebagai berikut:

- Kabupaten Banjarnegara
- Kabupaten Banyumas
- Kabupaten Batang
- Kabupaten Blora
- Kabupaten Boyolali
- Kabupaten Brebes
- Kabupaten Cilacap
- Kabupaten Demak
- Kabupaten Grombongan
- Kabupaten Jepara
- Kabupaten Karanganyar
- Kabupaten Kebumen
- Kabupaten Kendal
- Kabupaten Klaten
- Kabupaten Kudus
- Kabupaten Magelang
- Kabupaten Pati
- Kabupaten Pekalongan
- Kabupaten Pemalang
- Kabupaten Purbalingga
- Kabupaten Purworejo
- Kabupaten Rembang
- Kabupaten Semarang
- Kabupaten Sragen

- Kabupaten Sukoharjo
- Kabupaten Tegal
- Kabupaten Temanggung
- Kabupaten Wonogiri
- Kabupaten Wonosobo
- Kota Magelang
- Kota Pekalongan
- Kota Salatiga
- Kota Semarang
- Kota Surakarta
- Kota Tegal

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Prasarana jalan dalam penelitian ini adalah prasarana jalan menurut kepadatan jalan.
 - a. Kepadatan jalan nasional
 - b. Kepadatan jalan provinsi
 - c. Kepadatan jalan kabupaten/kota
 - d. Total kepadatan jalan
2. Ekonomi makro adalah studi tentang ekonomi secara keseluruhan ataupun pertumbuhan ekonomi yang ada di suatu daerah dalam jangka Panjang maupun jangka pendek.

Adapun indicator makro ekonomi dalam penelitian ini, yaitu:

- a. PDRB Perkapita
- b. Tingkat Pengangguran Terbuka
- c. Indeks Pembangunan Manusia

1.4.3 Ruang Lingkup Waktu

Waktu pada saat penelitian ini dibuat ialah pada tahun 2022 yang dimana bermaksud untuk memfokuskan komparasi peringkat kepadatan jalan dengan indikaotr makro ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Variabel Penelitian

Adapun variable dalam penelitian ini, yaitu

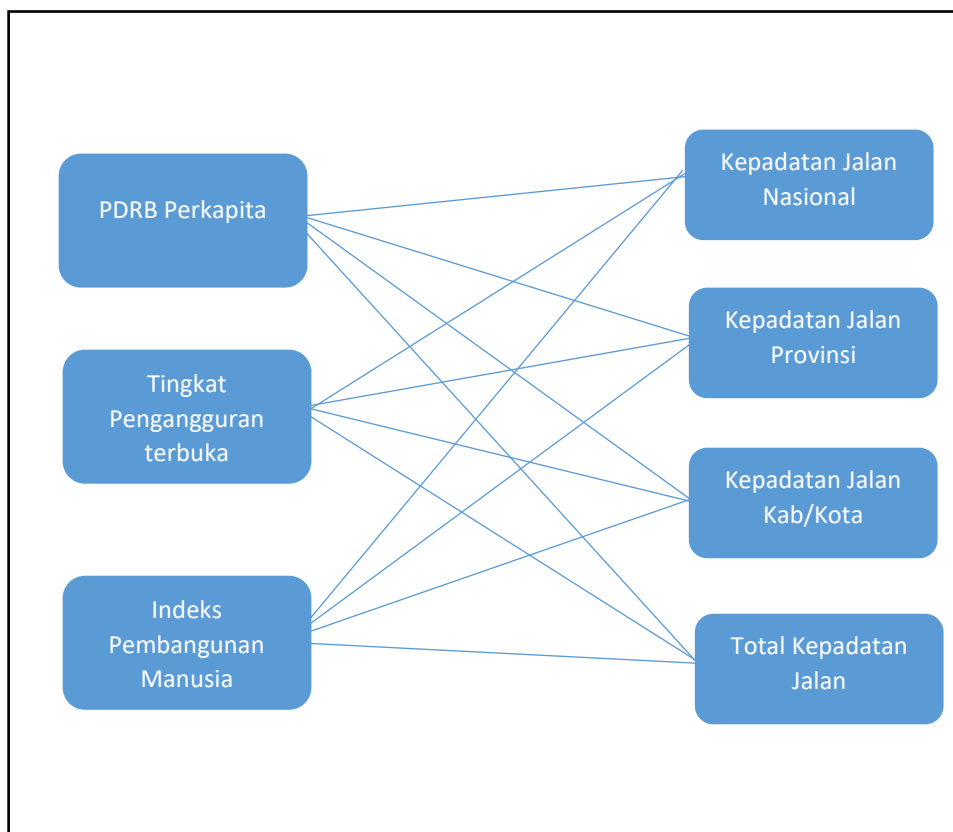
1. Variabel terikat, yaitu:
 - PDRB Perkapita
 - Tingkat Pengangguran Terbuka
 - Indeks Pembangunan Manusia
2. Variabel bebas, yaitu:
 - Kepadatan jalan nasional
 - Kepadatan jalan provinsi
 - Kepadatan jalan kabupaten/kota
 - Total kepadatan jalan

1.5.2 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul.

1.5.3 Model Konseptual

Model konseptual dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara kepadatan jalan terhadap peningkatan ekonomi yang ada di Provinsi Jawa Tengah, kerangka penelitian di gunakan untuk mempermudah pemahaman terhadap pembahasan yang ada di penelitian ini, model konseptual yang di gunakan dalam penelitian ini, yaitu:



Gambar 1. 1 Model Konseptual

1.5.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini menggunakan metode pengumpulan yaitu data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58).

Data yang terdapat dalam penelitian ini bersumber dari data BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi Jawa Tengah. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data panjang jalan nasional, panjang jalan provinsi, panjang jalan kabupaten/kota, panjang jalan total, PDRB Perkapita, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Indeks Pembangunan Manusia.

Adapaun kebutuhan data sekunder pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. 1 Kebutuhun Data Sekunder

No.	Jenis Data	Sumber data
1	Panjang Jalan Nasional	BPS PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2021
2	Panjang Jalan Provinsi	
3	Panjang Jalan Kabupaten/Kota	
4	Total Panjang Jalan	
5	PDRB Perkapita	
6	Tingkat Kemiskinan	
7	Tingkat Pengangguran Terbuka	

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian dalam penelitian dengan judul ”KOMPARASI PERINGKAT KEPADATAN JALAN DENGAN INDIKATOR MAKRO EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH”.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memnejalaskan menegenai latar belakang masalah rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metodologi penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai kajian teoritis yang menjelaskan tentang, tinjauan studi terdahulu dan variabel penelitian yang digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian yaitu gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik masyarakat di lokasi penelitian, dan gambaran pergerakan di wilayah penelitian

BAB IV ANALISIS

Bab ini menjelaskan pengolahan data, analisa data, dan pembahasan berdasarkan masalah yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan tentang hasil dari penelitian studi dan saran yang berkaitan dengan analisa.